



Jadi Ikon, Tiga Pasar Tradisional Segera Direvitalisasi

YOGYAKARTA – Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Pengelola Pasar (Dinlopas) melakukan revitalisasi pasar-pasar tradisional. Langkah ini dilakukan untuk menciptakan pasar sehat.

Kepala Dinlopas Kota Yogyakarta Suyana mengatakan, revitalisasi tahun ini dilakukan di Pasar Kranggan. "Untuk menuju pasar sehat kami terus berupaya melakukan revitalisasi. Untuk 2013 ini yang direvitalisasi Pasar Kranggan, kemudian 2014 ada tiga pasar yang kami ajukan, yaitu Pasar Telo, Pasar Giwangan, dan Pasar Terban," kata Suyana, kemarin.

Adapun besaran anggaran yang diajukan untuk ketiga pasar tersebut adalah Pasar Telo sebesar Rp3,5–4 miliar yang didapat dari anggaran pendapatan belanja daerah (APBD). Menurutnya, selama ini Pasar Telo belum pernah direvitalisasi padahal merupakan *icon* pasar tradisional Kota Yogyakarta. Barang dagangan yang ada di Pasar Telo tidak hanya datang

dari DIY tetapi justru banyak dari luar DIY. Rencananya, Pasar Telo akan dibuat semipermanen dengan tetap mengedepankan konsep tradisional.

Sedangkan Pasar Terban, direncanakan akan dilakukan perluasan dengan memanfaatkan eks Terminal Terban. Tidak hanya untuk menampung pedagang yang ada di Pasar Terban saja, namun juga sejumlah pedagang yang ada di tepi Jalan Jenderal Sudirman. Pasar tersebut nantinya akan menampung sekitar 500 pedagang.

Untuk Pasar Terban, besaran anggaran yang diajukan senilai Rp35 miliar dengan dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). "Kami sudah diminta untuk mengajukan proposal untuk pembangunan Pasar Terban dengan dana APBN. Luas lahan eks Terminal Terban sekitar 2.000 meter, sehingga mampu menampung sekitar 500 pedagang," ucapnya.

Kemudian untuk Pasar Giwangan rencananya akan

menghabiskan dana sekitar Rp6 miliar dengan menggunakan dana APBD. Pembangunan akan dilakukan pada satu blok yang belum permanen akan dibuat menjadi permanen. Untuk ke depan, belum ada wacana penambahan jumlah pasar tradisional. Hal tersebut disebabkan minimnya lahan yang ada di Kota Yogyakarta.

Sementara itu, Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta Hari Setyawacana mengatakan, pembangunan Pasar tradisional akan difokuskan pada penyelesaian Pasar Kranggan. "Untuk 2014 ini kami akan fokus terlebih dahulu pada penyelesaian Pasar Kranggan. Baru setelah itu, tiga pasar lain seperti Pasar Telo, Pasar Terban, dan Pasar Giwangan akan kami revitalisasi," ungkapnya.

Dia belum bisa memastikan kapan Pasar Kranggan selesai, namun ia menargetkan akan selesai pada 2014.

● **winda sulistyorini**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005